

## ABSTRAK

### **Sri Mardayani : Pengembangan Bahan Ajar Fisika yang Terintegrasi Nilai-nilai Ayat Al-Quran Pada Materi Gerak Untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru harus memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Bahan ajar Fisika yang terintegrasi nilai-nilai ayat Al-Quran belum dikembangkan sedangkan dalam proses pembelajaran Fisika guru sudah menggunakan silabus yang terintegrasi nilai-nilai ayat Al-Quran. Pengintegrasian nilai-nilai ayat Al-Quran ke dalam bahan ajar Fisika akan membuat pembelajaran lebih bermakna karena siswa tidak hanya memahami materi Fisika saja tetapi siswa juga dapat merasakan keagungan ﷻ SWT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas bahan ajar Fisika yang terintegrasi nilai-nilai ayat Al-Quran pada materi gerak untuk pembelajaran siswa kelas X SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan *four-D models*, namun tahap *disseminate* tidak dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan uji validitas dan uji coba terbatas bahan ajar yang dikembangkan. Rancangan bahan ajar yang telah didesain, divalidasi oleh empat orang ahli, kemudian di uji coba secara terbatas di kelas X.1 SMA Negeri 3 Payakumbuh untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan tiga hasil penelitian. Pertama, bahan ajar Fisika yang terintegrasi nilai-nilai ayat Al-Quran pada materi gerak memiliki validitas sangat valid dengan nilai rata-rata dari tenaga ahli 82,3. Kedua, nilai hasil uji coba terbatas menunjukkan bahan ajar Fisika yang terintegrasi nilai-nilai ayat Al-Quran pada materi gerak sangat praktis dan efektif digunakan di dalam pembelajaran. Nilai praktikalitas bahan ajar menurut guru Fisika sebagai praktisi adalah 91,5, sedangkan nilai praktikalitas menurut siswa adalah 93,7. Ketiga, nilai keefektifan bahan ajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata angket yang diisi siswa sebesar 90,4 dan terjadi peningkatan hasil belajar Fisika siswa.